

**PENJAMINAN MUTU PADA PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL QUR'AN  
AL-KARIM BATURRADEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**oleh:  
SISIN SUNDARI  
NIM. 1717401087**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## **Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas**

Sisin Sundari  
NIM: 1717401087

Program Studi S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

### **ABSTAK**

Mutu diartikan (ukuran) baik, buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat dan kualitas. Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh satuan produk atau jasa (*services*), yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan kepuasan pelanggan (*customers*). Untuk mendukung tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, penyelenggara pendidikan mesti melaksanakan langkah-langkah yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Para penyelenggara pendidikan setidaknya mampu memberdayakan lembaganya sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Dasar pemikiran penjaminan mutu yaitu cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global dengan menghasilkan kualitas yang terbaik, sehingga diperlukan adanya suatu proses sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan menghasilkan, meningkatkan, dan mempertahankan mutu suatu institusi sehingga kualitasnya terjamin dan diakui masyarakat atau pelanggan. Mutu itu tidak dapat berdiri sendiri, artinya banyak faktor untuk mencapai dan memelihara mutu. Maka diperlukanlah adanya langkah-langkah penjaminan mutu yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar dan aturan yang ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yang bertempat di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Pengumpulan data dengan menggali informasi melalui subjek atau sumber data yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Tahfidz, Pengasuh Pondok Pesantren, Santri Pondok Pesantren dan Wali Santri. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim ada lima langkah yang menjadi tujuan peningkatan mutu yaitu penetapan standar mutu, pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu dan evaluasi pemenuhan mutu.

**Kata kunci :** Penjaminan Mutu, Program Tahfidz Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Penjaminan Mutu .....	12
1. Pengertian Penjaminan Mutu .....	12
2. Prinsip-prinsip Penjaminan Mutu .....	17
3. Tujuan dan Sasaran Penjaminan Mutu.....	21
4. Langkah-langkah Penjaminan Mutu .....	22
B. Tahfidz Al-Qur'an.....	27
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	27
2. Strategi Menghafal Al-Qur'an .....	28
3. Metode Tahfidz Al-Qur'an .....	32
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz	

	Al-Qur'an .....	36
	C. Pondok Pesantren .....	41
	1. Pengertian Pondok Pesantren .....	41
	2. Dasar Didirikannya Pondok Pesantren .....	44
	3. Tipologi Pondok Pesantren.....	45
	4. Tujuan Pondok Pesantren .....	46
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	48
	B. <i>Setting</i> Penelitian.....	49
	C. Objek dan Subjek Penelitian .....	49
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
	E. Teknik Analisis Data.....	58
	F. Uji Keabsahan Data.....	59
<b>BAB IV</b>	<b>: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas.....	61
	1. Sejarah Berdirinya.....	61
	2. Letak Geografis.....	63
	3. Visi dan Misi.....	63
	4. Struktur Kepengurusan.....	63
	5. Data Santri Tahfidz Al-Qur'an.....	66
	B. Proses Penjaminan Mutu Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas .....	70
	1. Penetapan Standar Mutu .....	70
	2. Pemetaan Mutu .....	85
	3. Penyusunan Rencana Mutu .....	86
	4. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu .....	86
	5. Evaluasi Pemenuhan Mutu .....	88
	C. Analisis Data .....	89
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia menuju ke kehidupan yang lebih baik. Salah satu lembaga pendidikan diharapkan dapat turut serta dalam membangun kecerdasan bangsa dengan memberikan pelatihan dan pengajaran kepada peserta didiknya untuk menghasilkan output yang berkualitas.

Perkembangan dunia pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan dunia secara global. Kemajuan teknologi dan informasi yang begitu pesat disadari atau tidak membawa kontribusi terhadap perkembangan pendidikan. Negara yang maju dapat diukur dengan kemajuannya dalam penguasaan terhadap teknologi dan informasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan mencakup *social change, turbulence, complexity, and chaos*, seperti pasar bebas (*free trade*), tenaga kerja bebas (*free labour*), perkembangan masyarakat informasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang sangat dahsyat. Bersamaan itu, realita yang terjadi di bangsa Indonesia ini sumber daya manusia sangat rendah, daya saing dalam dunia kerja di luar negeri rendah dan diperparah dengan merosotnya moralitas bangsa dengan maraknya kriminalitas baik di masyarakat dan paling ironis pada dataran pejabat dengan maraknya budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme.<sup>1</sup>

Menyadari betapa pentingnya pendidikan yang berkualitas disatu sisi dan masih rendahnya kualitas pendidikan pada sisi yang lain, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah, pengelola sekolah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pendidikan Islam, termasuk pesantren. Semangat umat untuk menyelenggarakan pendidikan sebenarnya sangat tinggi yang ditandai dengan banyaknya jumlah

---

<sup>1</sup> Lukman Ali Mustofa, Skripsi : *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Di Smp Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019), hlm.18.

lembaga pendidikan Islam. Akan tetapi semangat yang tinggi tersebut seringkali kurang disertai dengan sikap profesionalisme dan penyelenggaraan sehingga kesenjangan antara kuantitas dan kualitas masih saja terjadi.<sup>2</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2014, dijelaskan bahwa sistem penjaminan mutu adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Pendidikan akan mengarah kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Seiring berkembangnya era global saat ini, masyarakat menuntut adanya peningkatan kualitas kinerja, salah satunya kualitas pelayanan. Berbagai usaha telah dilakukan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen pendidikan.<sup>3</sup>

Dampak dari tuntutan peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan membuat setiap produk, jasa, atau proses harus sesuai dan bermutu. Mutu secara umum didefinisikan sebagai memenuhi atau melampaui persyaratan pelanggan.<sup>4</sup> Hal itu berarti produk atau jasa tepat bagi penggunaan oleh pelanggan. Ketepatan untuk penggunaan berhubungan dengan nilai yang diterima pelanggan dan kepuasan pelanggan. Hanya pelanggan bukan produsen yang dapat menentukannya.<sup>5</sup>

Mutu pendidikan harus diteliti secara cermat dari sisi proses, produk, maupun sisi internal lembaga dan kesesuaian lembaga. Mutu jika ditinjau dari dimensi proses adalah efektivitas dan efisiensi seluruh aspek berperan yang berjalan bersama-sama dalam proses pendidikan. Faktor faktor tersebut, misalnya, kualitas guru, sarana-prasarana, atmosfir belajar, kurikulum yang diimplementasikan serta manajemen perencanaan dan pengelolaannya. Faktor-

---

<sup>2</sup> Siti Muyasaroh, *Penjaminan Mutu di Raudhatul Athfal*, Jurnal Ta'allum, Vol. 02 No. 02, November 2016, hlm.318

<sup>3</sup> Asri Alifatul Izzah, Skripsi : *Penjaminan Mutu Pada Program Literasi di PAUD ABACA Bumiayu Brebes* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 1.

<sup>4</sup> Teguh Sriwidadi, *Manajemen Mutu Terpadu*. Journal The Winners. Vol.2 No.2, September 200, hal.113.

<sup>5</sup> Teguh Sriwidadi, *Manajemen Mutu Terpadu*, hlm.108.

faktor tersebut yang akan membedakan mutu pendidikan pesantren, dan mutu proses pendidikan dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap lulusannya.

Peningkatan mutu tidak cukup dengan peningkatan anggaran pendidikan dan ketersediaan guru, anggaran pendidikan yang memadai dan tersedianya guru dalam jumlah dan kualifikasi yang sesuai merupakan kondisi yang diperlukan bagi penyelenggaraan layanan pendidikan yang baik. Namun, untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan, diperlukan energi tambahan, yaitu perencanaan dan program, strategi pencapaian, semangat, kesungguhan, dan komitmen untuk membangun budaya mutu, yaitu kinerja yang menunjukkan perubahan cara berfikir dan budaya kerja yang mengutamakan mutu.<sup>6</sup>

Lulusan dari pesantren yang mempunyai faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran bermutu tinggi akan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tinggi pula. Atau dengan kata lain, pendidikan yang bermutu pada dasarnya akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Sudah saatnya pesantren memposisikan sebagai industri jasa, yaitu industri yang memberikan pelayanan (*service*) prima sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan. Jasa atau pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan tentu saja merupakan sesuatu yang berkualitas dan memberikan kepuasan kepada mereka.<sup>7</sup>

Disamping itu, penjaminan mutu di pondok pesantren dibutuhkan sebagai dasar standar pondok pesantren tersebut, disamping untuk memperoleh image masyarakat sehingga input yang cukup tinggi dan pondok tersebut bisa tetap eksis.

Permasalahannya bahwa pendidikan yang bermutu/berkualitas di pondok pesantren tidak dapat dicapai dengan mudah apalagi masalah yang dihadapi di daerah baturraden yang memiliki alam yang indah dan lingkungan yang asri sehingga sangat cocok untuk belajar namun yang populer bukan pendidikannya namun wisata dan beberapa alokasi yang ada di cap negatif.

---

<sup>6</sup> Djam'an Satori, *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 128

<sup>7</sup> Khalid Ramdhani, Yosep Histiady, *Urgensi Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Divisi Tahfidz AlQur'an)*, Jurnal Hadratul Madaniyah. Vol.7 Issue. I, Juni 2020, hlm. 4

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang “Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Baturraden Banyumas.”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Penjaminan Mutu**

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh satuan produk atau jasa (*service*), yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customers*). Mutu tidak lahir dan berdiri sendiri, melainkan melibatkan banyak faktor untuk kelahirannya. Di antara yang terlibat tersebut adalah sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance System*). Sistem inilah yang akan mengawal mutu lembaga pendidikan, termasuk pendidikan di madrasah. Dan sistem ini pula yang akan bertanggung jawab mendistribusikan output lembaga pendidikan. Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) merupakan istilah yang digunakan untuk mewakili kegiatan monitoring, evaluasi, atau kajian (*review*) mutu. Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan, dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen input, komponen proses, dan hasil atau *outcome*, sesuai dengan yang diharapkan oleh stake holders. Dalam bidang

pendidikan, penjaminan mutu merupakan cara mengatur semua kegiatan dan sumber daya pendidikan yang diarahkan pada kepuasan pelanggan.<sup>8</sup>

Secara umum penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu merupakan cara mengatur semua kegiatan dan sumber daya pendidikan yang diarahkan pada kepuasan pelanggan. Semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam layanan pendidikan sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai atau melebihi harapan pelanggan.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penjaminan mutu adalah suatu kegiatan terencana dan sistematis untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

## 2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz berarti menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, melindungi. Dalam hal ini maksud tahfidz ialah menghafal.<sup>10</sup> Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Tahfidz berarti juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.

Jadi tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw

---

<sup>8</sup> Khoirul Anwar, *Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah*, Vol. 1, No. 1, November 2018, hlm. 44

<sup>9</sup> Siti Muyasaroh, *Penjaminan Mutu di Raudhatul Athfal*, Jurnal Ta'allum, Vol. 02 No. 02, November 2016, hlm.323

<sup>10</sup> Susan Rosmawati, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Insan Cendekia Madani*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 9

diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan secara keseluruhan atau sebagiannya.

Dapat disimpulkan bahwa penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an suatu kegiatan terencana dan sistematis untuk memastikan bahwa seluruh proses menjaga dan memelihara Al-Qur'an di pondok pesantren agar dapat berjalan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku agar ouput atau lulusannya bermutu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas?

### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas.

#### **2. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas. Di samping itu penelitian juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik.

##### **a. Secara teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah mengenai penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas.

b. Secara praktik

- 1) Bagi pengurus program tahfidz Al-Qur'an, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi mengenai penjaminan mutu sebagai upaya meningkatkan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas.
- 2) Bagi Masyarakat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memilih lembaga pendidikan dengan manajemen mutu yang bagus.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bermanfaat sebagai sumber wawasan kelimuan serta pengalaman mengenai penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan serta memiliki kedekatan yang pernah diteliti sebelumnya, peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan yang relevan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Riyadatul Janah dengan judul Implementasi Total Quality Management Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto Kabupaten Banyumas.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang program tahfidz di pondok pesantren, dan yang membedakan dalam penelitian ini adalah obyek yang dikaji tentang implementasi manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*). Sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas, berfokus pada penjaminan mutu.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Ali Mustofa dengan judul Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap.<sup>12</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama

---

<sup>11</sup> Umi Riyadatul Jannah, *Implementasi Total Quality Management pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto Kabupaten Banyumas* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 12.

<sup>12</sup> Lukman Ali Mustofa, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 28.

membahas tentang sistem penjaminan mutu, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek sasarannya. Pada penelitian saya membahas tentang penjaminan mutu program tahfidz.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mulya Akmaludin dengan judul Penjaminan Mutu Program Tahfidz Balita dengan Metode Protaba di KBIT Al-Muzammil.<sup>13</sup> Persamaan penelitian terdapat dalam fokus kajian yaitu penjaminan mutu program tahfidz, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek dan konsep metode program tahfidznya.

Dalam jurnal karya Sri Uchtiawati, dkk dengan judul Penerapan Dalam jurnal karya Ferdinan dengan judul Pelaksanaan Program Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas Berstandar Internasional.<sup>14</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian tersebut yaitu membahas mengenai penjaminan mutu. Perbedaannya penelitian tersebut meneliti penjaminan mutu pada lembaga formal sedangkan penulis meneliti penjaminan mutu pada lembaga non formal.

Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan).<sup>15</sup> Persamaan penelitian terletak sama-sama membahas program tahfidz hanya saja penelitian tersebut hanya membahas tentang pelaksanaan program tahfidz sedangkan penulis meneliti tentang sistem penjaminan mutu pada program tahfidz.

Dalam jurnal karya Siti Muyasaroh dengan judul Penjaminan Mutu di Raudhatul Athfal.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ada pada sama membahas penjaminan mutu, perbedaan penelitian tersebut terletak di Raudhlatul Athfal sedangkan penulis terletak di pondok pesantren.

---

<sup>13</sup> Ahmad Mulya Akmaludin, *Penjaminan Mutu Program Tahfidz Balita dengan Metode Protaba di KBIT Al-Muzammil Banteran Kabupaten Banyumas* (Purwokerto : IAIN Purokwerto,2020), hlm.9

<sup>14</sup> Sri Uchtiawati, Dkk, *Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Menengah Atas Berstandar Internasional*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 2. No.1, Januari 2014, hlm. 52.

<sup>15</sup> Ferdinan, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*, Jurnal Tarbawi, Vol. 3. No.1, Januari-Juni 2018, hlm. 40

<sup>16</sup> Siti Muyasaroh, *Penjaminan Mutu di Raudhatul Athfal*, Jurnal Ta'allum, Vol. 04, No. 02, November 2016, hlm. 317

Adapun dari referensi literatur sebelumnya baik dari skripsi maupun jurnal terdapat persamaan dan perbedaan. Persamannya adalah semuanya sama-sama membahas tentang penjaminan mutu sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dibahas dalam penelitian. Kelemahan dalam literatur sebelumnya adalah belum adanya pembahasan yang fokus mengenai penjaminan mutu pada program tahfidz, sehingga skripsi yang akan peneliti bahas adalah mengenai proses penjaminan mutu pada kegiatan program tahfidz itu sendiri.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Bagian awal terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar singkat dan daftar tabel.

Bab satu berisi mengenai pendahuluan meliputi latar belakang masalah berisi alasan ketertarikan penulis untuk meneliti kemudian ada definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi mengenai landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori terbagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama berisi mengenai penjaminan mutu secara teoritis, dan pada sub bab kedua mengenai program tahfidz Al-Qur'an.

Bab tiga berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian yang didalamnya berisi alasan, pemilihan lokasi, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat berisi mengenai penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan penjaminan mutu

pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas.

Bab lima berisi mengenai sub bab yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian sekaligus memberikan saran bagi lembaga yang dijadikan tempat penelitian dan praktisi pendidikan berkaitan dengan penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

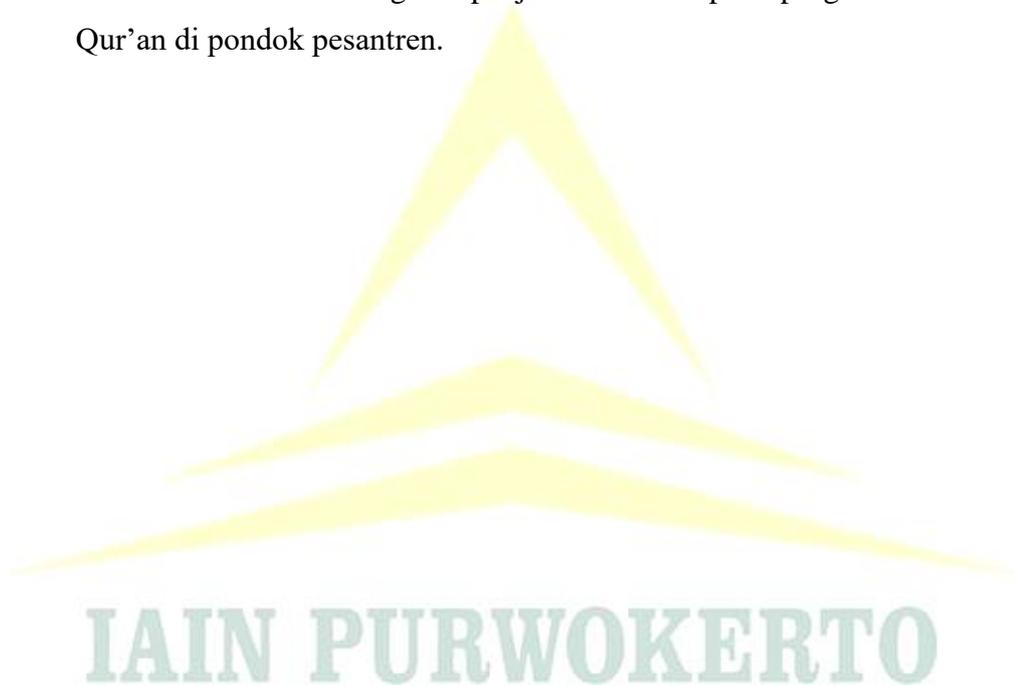
Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa penjaminan mutu pada program tahfidz di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim melalui lima langkah. *Pertama*, penetapan standar mutu dengan cara mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). *Kedua*, pemetaan mutu melalui penyusunan program yang dirangkai menjadi kompetensi dasar program tahfidz serta disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan. *Ketiga*, penyusunan rencana mutu dengan menentukan kebijakan kurikulum. *Keempat*, pelaksanaan pemenuhan mutu dilakukan dengan memenuhi kebutuhan santri yang mendukung program tahfidz terlaksana dengan optimal baik di PKBM maupun di pondok. Dan *Kelima*, evaluasi pemenuhan mutu dilakukan dengan melihat seluruh aspek yang telah dilaksanakan melalui langkah-langkah penjaminan mutu.

Dari proses keseluruhan langkah penjaminan mutu dapat peneliti simpulkan bahwa pada program tahfidz di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karin Baturraden Banyumas sudah dapat dikatakan bagus, mengingat dalam proses menghafal bagi anak-anak usia SMP atau Mustawa Awwal untuk mencapai target 30 juz khatam itu tidaklah mdah. Namun, beberapa anak diakhir kelas 3 ada yang mencapai target dapat membuktikan bahwa penjaminan mutu sudah berjalan dengan baik, hanya saja memang tidak semua anak dapat mencapai target dikarenakan kemampuan menghafal yang sangat beragam.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan berupa saran yang berguna bagi peningkatan kualitas program tahfidz di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karin, berikut ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar senantiasa memberikan motivasi kepada guru dan santri PKBM supaya tetap bersemangat dalam membimbing dan mempelajari Al-Qur'an.
2. Bagi guru tahfidz Al-Qur'an untuk terus memperkaya inovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan senantiasa sabar dengan kemampuan menghafal santri-santri yang begitu beragam.
3. Bagi wali murid agar senantiasa mendukung dan membantu putra-putrinya dalam menjaga hafalan Al-Qur'annya.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini bermanfaat sebagai sumber wawasan keilmuan mengenai penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren.

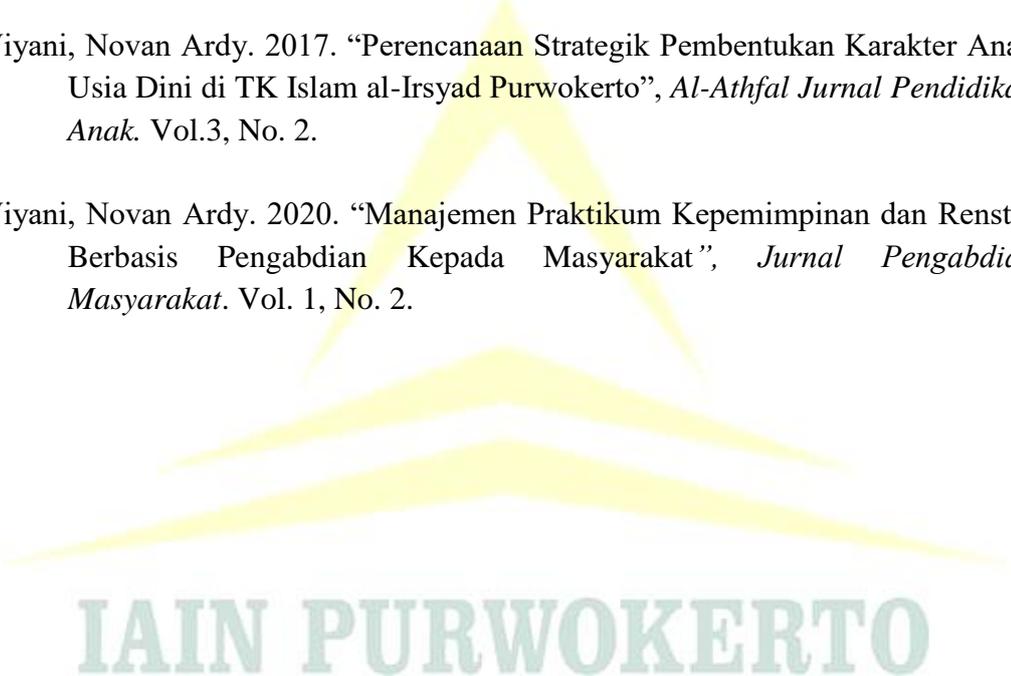


## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatoni, Sabit. 2010. *Teknik Menghafal al-Qur'an*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Khoirul. 2018. "Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta'dibuna*. Vol. 1, No. 1.
- Arikunto. 2002. *Suharsimi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharun, Hasan dan Zamroni. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung : Akademia Pustaka.
- Dani, Akhmad Anwar, dk. 2019. "Impelementasi Digital Assurance Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan di Sastra Inggris IAIN Surakarta", *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 5, No. 1.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kemendikbud.
- Fattah, Nanang. 2012 *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hajar, Ruyatul. 2017. "Impelementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah : Studi di MTs Assurur dan MTs Arrohmah Kota Tasikmalaya", *Indonesian Journal of Education Management and Administrastion Review*. Vol. 1, No. 1.
- Haningsih, Sri. 2014. "Implementasi Program Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Budaya Akademik di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) Sardonoharjo Ngaglik Sleman DIY", *Jurnal El-Tarbawi*. Vol. 7, No. 1.

- Herdiyansah, Haris. 2019. *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti Kata Mutu*, diakses 7 Juni 2021 pukul 22.35.
- Kemendikbud.2016. *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. 2016. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kurniawan, Dena. 2020. “Manajemen Program Tahfizul Qur’andi Mustwa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Baturraden kabupaten Banyumas”, Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kusnandi. 2017. “Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan”, *Journal of Education*. Vol. 1, No. 2.
- M. Hadi Purnomo. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta : Bildung Pustaka Utama.
- Munjahidin. 2007. *Strategi Menghafal Al-Qur’an*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasihah, Nilna Milhatan, dkk. 2018. “Penjaminan Mutu Pendidikan Di Madrasah Dengan Metode Quality Function Deployment”, *Insania*. Vol. 23, No. 2.
- Sa’dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta : Gema Insani.
- Sani, Ridwan A. 2018. *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Tangerang: Tira Smart.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian pendidikan*. 2013. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori, Djam’an. 2016. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", *Jurnal Alternatif Pendidikan*. Vol.2, No.2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", *Jurnal Insania*. Vol. 16, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. "Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Isryad Purwokerto", *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 17, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.3, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. "Manajemen Praktikum Kepemimpinan dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.



IAIN PURWOKERTO